

## **PENGUATAN LEGALITAS USAHA DAN PEMANFAATAN *DIGITAL* MARKETING DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI KABUPATEN REMBANG**

**Arifin<sup>1</sup>, Moch. Khoirul Aziz<sup>1</sup>, Nurma Gupita Dewi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas YPPI Rembang

Email : [nurmagupita46@gmail.com](mailto:nurmagupita46@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Mami Bakery adalah salah satu usaha pembuatan roti/ bolu yang terletak di Desa Pulo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang dengan memproduksi berbagai macam olahan kue, roti dan bolu. Usaha ini didirikan oleh Ibu Chulfiyah dan sudah beroperasi sejak tahun 2016. Usaha pembuatan roti/ bolu dalam perjalanannya pasti banyak kendala yang dihadapi. Adapun beberapa kendala yang ditemukan selama observasi antara lain, (1) masih minimnya sarana promosi yang digunakan yang mengakibatkan penjualan kurang maksimal (2) belum memiliki izin usaha (3) belum adanya buku menu, (4) belum memiliki legalitas usaha yang jelas. Berdasarkan permasalahan tersebut, penyusun membuat beberapa program sebagai solusi kepada Mami Bakery, antara lain (1) pembuatan akun Facebook sebagai sarana media promosi (2) menambahkan lokasi usaha di aplikasi *Google Maps* sehingga mudah dijangkau oleh pelanggan (3) pengajuan izin usaha meliputi NIB (Nomor Induk Berusaha) dan P-IRT. Berbagai program kegiatan yang telah terlaksana ini berhasil meningkatkan daya saing UMKM Mami Bakery yang dibuktikan dengan semakin meningkatnya pangsa pasar yang berdampak pada omset yang dihasilkan. Rangkaian kegiatan yang telah terlaksana ini sangat mendukung UMKM Mami Bakery di tengah persaingan usaha yang semakin ketat saat ini.

**Kata Kunci:** Penguatan Usaha, Pemasaran, UMKM.

### **ABSTRACT**

Mami Bakery is a bread/sponge-making business located in Pulo Village, Rembang District, Rembang Regency by producing various kinds of cakes, bread and sponge cakes. This business was founded by Mrs. Chulfiyah and has been operating since 2016. The business of making bread/sponge on its way must have faced many obstacles. As for some of the obstacles found during the observation, among others, (1) the lack of promotional facilities used which resulted in less-than-optimal sales (2) do not have a business license (3) do not have a menu book, (4) do not have clear business legality. Based on these problems, the authors made several programs as a solution to Mami Bakery, including (1) creating a Facebook account as a means of promotion media (2) adding business locations in the Google Maps application so it's easy reached by the customer (3) the application for a business license includes the NIB (Business Identification Number) and P-IRT. The various program activities that have been implemented have succeeded in increasing the competitiveness of MSME Mami Bakery as evidenced by the increasing market share which has an impact on the turnover generated. The series of activities that have been carried out are very supportive of Mami Bakery's MSMEs in the midst of increasingly fierce business competition today.

**Keywords:** Business Strengthening, Marketing, UMKM.

---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dalam perekonomian di Indonesia. Pada era ini, perdagangan dan industri semakin berkembang. UKM berperan penting dalam meningkatkan dan menyerap banyak tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran (Creativepreneurship, 2020). Di masa pandemi Covid-19, UKM mengalami banyak kendala dalam pengembangan usahanya yang berdampak pada perekonomian nasional. Perekonomian Indonesia pada tahun 2020 pada triwulan II minus 5,32% (BPS, 2020). Adanya kebijakan pemerintah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak pada terbatasnya operasional UMKM sehingga menyebabkan kinerja UMKM turun drastis. Pembatasan kegiatan sosial dan pembatasan pemberian pelayanan kepada konsumen merupakan salah satu bentuk perubahan lingkungan bisnis yang harus direspon oleh UMKM (Lucky, 2021). Salah satu UMKM yang terdampak yaitu UMKM Mami Bakery.



**Gambar 1. Kondisi UMKM Mami Bakery**

UMKM Mami Bakery ini merupakan salah satu UMKM di Kabupaten Rembang yang memproduksi berbagai macam roti dan bolu. Terdapat berbagai varian rasa yakni, roti lima rasa, roti enam rasa, roti pisang kembar, bolu pisang dan bolu/ cake marble. Usaha ini dikelola oleh Ibu Chulfiyah dan dibantu oleh suaminya. UMKM Mami Bakery ini berlokasi di Desa Pulo RT.06 RW.03 Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Roti diyakini sebagai salah satu makanan tertua yang pernah ada. Cara pembuatan roti dan kue terus berkembang. Roti dan kue ini bahkan memiliki berbagai jenis, bentuk dan

rasa sekarang. Meskipun sudah lumayan lama beroperasi, akan tetapi perkembangan UMKM Mami Bakery bisa dibilang masih lambat. Hal ini dikarenakan kemampuan dan pengetahuan dalam manajemen usaha menjadi salah satu penyebabnya. Pendampingan terhadap UMKM merupakan hal yang sangat penting guna membantu pengembangan usaha khususnya di tengah pandemi seperti sekarang ini.



**Gambar 2. Proses Produksi Roti**

Setelah dilakukan observasi dengan melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM Mami Bakery. Adapun permasalahan utamanya yakni masih minimnya promosi yang mengakibatkan produk belum dikenal secara luas dan belum adanya legalitas usaha seperti izin usaha dan juga P-IRT. Adapun legalitas usaha sangat penting bagi pelaku UMKM untuk dapat mempermudah dalam mengakses permodalan guna mengembangkan usahanya serta agar mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya (Yuwita, Astutik, Badriyatul, & Rahayu, 2021). Supaya sebuah usaha dapat berjalan dengan lancar, maka penting guna memiliki legalitas usaha yang jelas. Akan tetapi sekarang ini, banyak pelaku UMKM yang mengesampingkan hal tersebut. Kebanyakan dari pelaku UMKM, berpendapat bahwa perizinan hanya diperlukan oleh usaha yang sudah bergerak dalam skala besar saja. Selain itu, masih banyak juga yang berpikir bahwa mengurus izin usaha adalah hal yang rumit dan memakan banyak waktu (Kusmanto dan Warjio, 2019).

UMKM Mami Bakery merupakan usaha rumahan yang memproduksi berbagai jenis roti, sehingga sangat penting bagi UMKM ini untuk memiliki izin P-IRT (Produksi Industri Rumah Tangga) supaya dapat diakui standar produksinya. Sehingga tentu dengan pemenuhan legalitas usaha yang jelas juga dapat memperluas distribusi produknya. salah satu syarat wajib yang perlu dimiliki oleh Industri Rumah Tangga untuk membangun kepercayaan konsumen dan meningkatkan jaringan pemasaran Usaha. Dalam upaya memenuhi standar pengolahan pangan yang baik, Industri Rumah Tangga perlu memiliki

sertifikat keamanan pangan yang dapat diperoleh dari Dinas Kesehatan di tingkat Kabupaten. Kepercayaan konsumen tidak dapat diperoleh dalam waktu singkat. Kepercayaan konsumen perlu diciptakan, dibangun hingga dipelihara oleh pelaku usaha. Dengan demikian, produk yang dihasilkan pelaku usaha dapat senantiasa eksisi dan berkembang (Epriliyana, 2019).

Selain masalah legalitas usaha, UMKM Mami Bakery juga belum mempunyai media promosi *online* atau berbasis teknologi informasi, karena masih menggunakan media promosi penjualan langsung dan dari mulut ke mulut. Butuh usaha yang lebih keras untuk memperkenalkan produk yang relatif masih baru sehingga mampu bersaing dengan produk yang sudah lama eksis (Widagdo dkk, 2020).

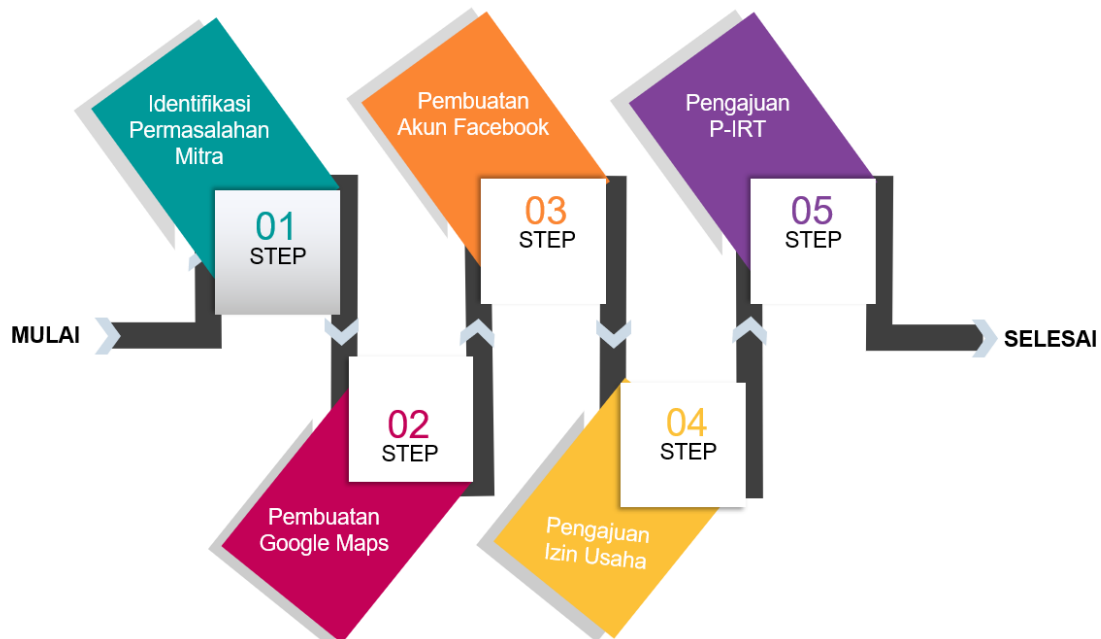
Berdasarkan permasalahan di atas, maka tim melakukan kegiatan pengabdian dengan tujuan meningkatkan pemanfaatan *digital marketing* dan penguatan legalitas usaha pada UMKM Mami Bakery untuk meningkatkan daya saing UMKM Mami Bakery. Adapun kegiatan ini memiliki target luaran sebagaimana berikut:

**Tabel 1. Target Luaran Kegiatan**

No.	Program Kegiatan	Luaran
1	Pembuatan akun Facebook Bisnis	Lebih dikenal luas sehingga akan meningkatkan citra produk
3	Pembuatan buku menu	Memudahkan pelanggan memilih variasi menu yang disediakan
4	Alamat di <i>Google Maps</i>	Alamat tempat produksi bisa dengan mudah diketahui
5	Pengajuan OSS	Nomor Induk Berusaha (NIB)
6	Pengajuan PIRT	Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)

## **METODE**

Adapun kegiatan pengabdian ini dilakukan di UMKM Mami Bakery yang berlokasi di Desa Pulo Kabupaten Rembang. Kegiatan ini dimulai pada bulan September sampai dengan Desember 2021. Rincian mengenai pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 1 berikut ini:



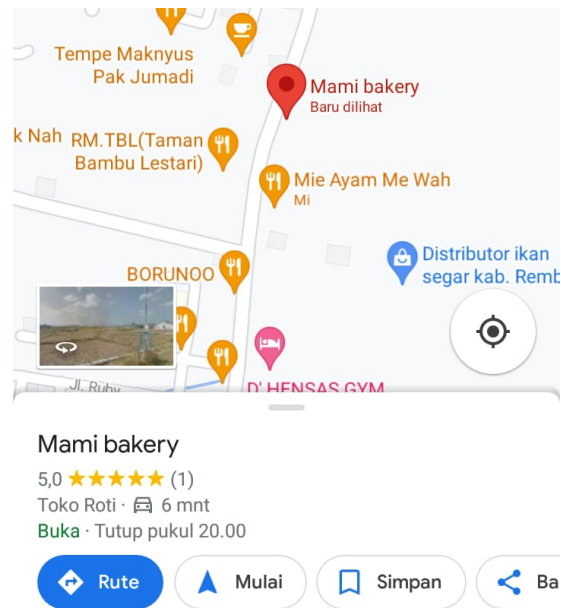
**Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini diawali tahap persiapan yaitu dengan melakukan observasi terlebih dahulu ke UMKM Mami Bakery guna mengetahui langsung sistem yang sudah berjalan. Di samping itu, juga untuk mengetahui mengenai masalah yang tengah dihadapi UMKM Mami Bakery. Setelah itu, menentukan prioritas masalah yang akan diselesaikan serta program kegiatan untuk mengatasi masalah tersebut.

## PEMBAHASAN

### 1. Pembuatan *Google Maps*

UMKM Mami Bakery belum terdaftar di *Google Maps* sehingga akan kesulitan apabila pelanggan/konsumen ingin menuju ke lokasi sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut tim mendaftarkan lokasi UMKM Mami Bakery ke aplikasi *Google Maps*. Sehingga mempermudah pelanggan dalam menjangkau alamat usaha.



Gambar 4. Alamat UMKM di *Google Maps*

## 2. Pembuatan Facebook Bisnis

Pembuatan akun Facebook Bisnis bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan pemasaran. Selain itu, juga memudahkan konsumen dalam melihat produk apa saja yang telah diproduksi oleh Mami Bakery.



Gambar 6. Akun Facebook Bisnis





#### 4. Pendaftaran Izin P-IRT

Permasalahan yang dihadapi UMKM Mami Bakery adalah belum memiliki izin P-IRT. Agar usaha dapat berjalan dengan baik. Tentu perlu adanya perizinan yang resmi dari pemerintah. Selain itu, semakin ketatnya persaingan dengan berbagai jenis produk pangan dan untuk meyakinkan konsumen terhadap produk maka UMKM Mami Bakery juga perlu memiliki sertifikat layak konsumsi, salah satunya izin P-IRT. Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan membantu pengajuan izin usaha dan P-IRT bagi UMKM Mami Bakery.



Gambar 8. Sertifikat P-IRT

#### SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa UMKM Mami Bakery belum mengerti arti pentingnya promosi dalam suatu usaha. Selain itu, UMKM Mami Bakery juga belum memiliki legalitas usaha. Sehingga program pengabdian ini bertujuan untuk penguatatan legalitas usaha dan peningkatan *digital marketing* di UMKM Mami Bakery. Adapun program yang telah dilakukan untuk tercapainya tujuan tersebut antara lain:

1. Penambahan lokasi di *Google Maps* untuk memudahkan pencarian lokasi UMKM;
2. Pembuatan akun Facebook Bisnis sebagai sarana promosi bagi UMKM Mami Bakery agar lebih



---

dikenal lebih luas dan memudahkan komunikasi dengan pelanggan;

3. Pengajuan perizinan usaha, Nomor Induk Berusaha (NIB) berlaku sebagai identitas berusaha yang digunakan oleh pelaku usaha untuk mendapatkan pemenuhan persyaratan Izin Usaha dan Izin Komersial atau operasional;
4. Pengajuan sertifikat P-IRT, untuk meyakinkan konsumen terhadap keamanan produk di UMKM Mami Bakery.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Pada kesempatan ini, tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas YPPI Rembang yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini. Tim penulis tidak pula juga mengucapkan terima kasih kepada pemilik UMKM Mami Bakery yakni Bapak Subekan dan Ibu Chulfiyah yang sudah berkenan untuk didampingi serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya program pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- BPS. (2020). [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) diakses pada 14 Januari 2022.
- Creativepreneurship, C. (2020). *The Role of SMEs in the Indonesian Economy*. retrieved from <https://binus.ac.id/bandung/2020/11/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/>.
- Dedi. (2021). Tujuh Keuntungan UMKM Punya Nomor Induk Berusaha. <https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1431540-7-manfaat-keuntungan-umkm-memiliki-nib-mendapatkan-pendampingan>. diakses pada 25 Juni 2022.
- Dumiyati, Muhammad Yusuf dan Hernik Pujiastutik. (2021). Pendampingan Pengurusan Ijin Usaha (NIB dan IUMK) untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Anggota Forum IKM dan Pasar Digital Community DPC Tuban. *SNASPPM*. Vol. 6 No. 1, hlm. 49-54.
- Epriliyana, Nike Norma. (2019). Urgensi Ijin Keamanan Pangan (P-IRT) dalam Upaya Membangun Kepercayaan Konsumen dan Meningkatkan Jaringan Pemasaran. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*. Vol. 5 No. 1, hlm. 21-31.
- Kusmanto, Heri dan Warjio. (2019). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol. 11 No. 2, hlm. 320-327.

- Lucky, J. (2021). Pengaruh Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) selama Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Penjualan Umkm. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 10-15.
- Nainggolan, Rohana. (2021). Penerapan Sistem Digital Marketing pada UMKM Gibs Bakery. *CONCEPT*. Vol. 1 No. 1, hlm. 2255-2260.
- Widagdo, Bambang, Zainal Arifin dan Sri Budi Cantika Yuli. (2020). Promosi Online bagi Usaha Bakery di Kota Malang Jawa Timur. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*. Vol. 4 No. 2, hlm. 41-48.
- Yuwita, N., Astutik, S., Badriyatul, S., & Rahayu, S. (2021). Pendampingan Legalitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Sistem Online Single Submission di Desa Lemahbang Kecamatan Sukorejo. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 41-48.